

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I.....	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan masalah.....	3
1.3. Tujuan.....	4
1.4. Manfaat penelitian	4
BAB II.....	5
2.1. Meranti	5
2.2. Deskripsi Setiap Jenis.....	7
2.3. Uji Spesies Meranti	13
2.4. Hutan Rakyat	14
BAB III	16
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	16
3.2. Waktu Penelitian	16
3.3. Bahan dan Alat Penelitian	17
3.4. Rancangan penelitian	18
3.5. Prosedur penelitian	19
3.6. Analisis data	21
BAB IV	23

4.1.	Persen Hidup Tanaman di Lapangan.....	23
4.2.	Pertumbuhan Diameter Tanaman	31
4.3.	Pertumbuhan Tinggi Tanaman	35
4.4.	Prospek Jenis Meranti untuk Dikembangkan di Desa Kepuharjo	40
BAB V.....		43
5.1	Kesimpulan.....	43
5.2	Saran	44
DAFTAR PUSTAKA		45
LAMPIRAN.....		49

DAFTAR TABEL

1. Hasil analisis One-way ANOVA pertambahan diameter tanaman uji spesies Meranti pada umur 1 tahun.	31
2. Hasil analisis One-way ANOVA pertambahan tinggi tanaman uji spesies Meranti pada umur 1 tahun.	36
3. Rangka jenis tanaman uji spesies Meranti berdasarkan parameter yang di amati.....	41

DAFTAR GAMBAR

1. Layout pertanaman uji spesies Meranti.....	19
2. Persen hidup tanaman uji spesies Meranti pada umur 1 tahun	23
3. Persen hidup tanaman uji spesies Meranti selama 10 bulan	24
4. Tanaman uji spesies Meranti yang mengalami kematian menunjukkan gejala kekeringan	28
5. Persen hidup dan penyebab kematian tanaman uji spesies Meranti selama 10 bulan	28
6. Kematian tanaman uji spesies Meranti yang disebabkan oleh kegiatan pemanenan rumput pakan ternak.....	29
7. Tanaman uji spesies Meranti yang terkena dampak dari kegiatan Pemanenan kayu Sengon di lapangan.....	30
8. Tanaman uji spesies Meranti (<i>S. selanica</i>) yang terserang ulat daun.....	31
9. Rerata pertambahan diameter tanaman uji spesies Meranti pada umur 1 tahun	32
10. Pertambahan diameter tanaman uji spesies Meranti selama 10 bulan	33
11. Pertumbuhan diameter tanaman uji spesies Meranti selama 10 bulan.....	33
12. Rerata pertambahan tinggi tanaman uji spesies Meranti pada umur 1 tahun..	36
13. Pertambahan tinggi tanaman uji spesies Meranti selama 10 bulan.....	37
14. Pertumbuhan diameter tanaman uji spesies Meranti selama 10 bulan.....	38

EVALUASI AWAL PERTANAMAN UJI SPESIES MERANTI DI BAWAH TEGAKAN SENGON DI DESA KEPUHARJO, KECAMATAN CANGKRINGAN, KABUPATEN SLEMAN

Oleh

Birowo Aji Wicaksono*

14/362318/KT/07708

INTISARI

Meranti (*Shorea spp.*) merupakan salah satu kelompok dari famili Dipterocarpaceae yang sering dijumpai di hutan tropika basah dan merupakan jenis *gap-opportunist* yang mampu bertahan di bawah naungan. Berkenaan dengan karakter tersebut, tanaman ini dapat ditanam di bawah tegakan Sengon sebagai tanaman pengkayaan untuk meningkatkan nilai dan hasil hutan di masa mendatang. Oleh karena itu uji spesies Meranti di bawah tegakan Sengon perlu dilakukan untuk mengetahui jenis yang paling sesuai dikembangkan di hutan rakyat khususnya di Desa Kepuharjo.

Penelitian ini dilakukan di hutan rakyat di Desa Kepuharjo selama 1 tahun, terhitung dari Februari 2017 hingga Januari 2018. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap Berblok (*Randomized Complete Block Design*) dengan ulangan sebanyak 14 blok. Setiap blok terdiri dari 6 jenis semai Meranti (*Shorea leprosula*, *S. selanica*, *S. johorensis*, *S. platyclados*, *S. dasyphylla*, dan *S. parvifolia*) yang ditanam dalam bentuk *line plot* sebanyak 3 semai setiap jenisnya dengan jarak tanam 4 m x 4 m.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa *S. selanica* memiliki persen hidup terbaik (90,48%) dibandingkan jenis-jenis lain. Riap diameter menunjukkan adanya perbedaan yang nyata antara keenam jenis yang diuji, sedangkan riap tinggi tidak berbeda nyata. Jenis tanaman yang mempunyai penambahan diameter dan tinggi terbaik pada umur 1 tahun adalah *S. platyclados*, yaitu masing-masing sebesar 0,45 cm dan 35,58 cm.

Kata kunci: uji spesies, shorea, Meranti, hutan rakyat, cangkringan

***EARLY EVALUATION OF MERANTI SPECIES TRIAL PLANTATION
UNDER SENGON STAND IN KEPUHARJO, CANGKRINGAN, SLEMAN***

By

Birowo Aji Wicaksono*

14/362318/KT/07708

ABSTRACT

Meranti (Shorea spp.) is one group of the Dipterocarpaceae family that is often found in tropical rainforests and is a gap-opportunist species that can survive in shaded area. Regarding to Meranti's shade tolerance, it can be planted under Sengon stand as enrichment plant to increase the value of forest products in the future. Therefore, a species trial of Meranti under Sengon stand is essential to find out the most suitable species to be developed in community forests, especially in Kepuharjo Village.

*This research was conducted at community forest in Kepuharjo for one year, from February 2017 to January 2017. The research applied randomized complete block design with 14 blocks as replication. Each block consisted of 6 Meranti species (*Shorea leprosula*, *S. selanica*, *S. johorensis*, *S. platyclados*, *S. dasyphylla*, dan *S. parvifolia*) planted as line plot with 3 seedlings in a spacing of 4 m x 4 m.*

*The results showed that *S. selanica* had the highest survival rate (90,48%) in compare to the others. There was a significant difference in diameter growth, but not in height growth. The species with the best growth in both diameter and height was *S. platyclados*, with 0,45 cm and 35,58 cm, respectively.*

Keywords: species trial, shorea, Meranti, community forest, cangkringan